

BAB VI PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Analisa Sertifikasi Halal Pada *Home Industry* Eliz Cookies

Pada proses sertifikasi halal Ibu Suyanti mendapatkan undangan melalui pemerintah Desa Klampitan untuk menghadiri pelatihan pembuatan Sertifikasi Halal di Kecamatan Purwoasri. Pembuatan sertifikasi halal Ibu Suyanti dibantu oleh Bapak Muhammad Irvan S. Kom selaku pendamping PPH dari Yayasan Cendekia. Terdapat beberapa kendala dalam pembuatan sertifikasi halal, yang mana persyaratan sertifikasi halal yaitu pelaku usaha harus mengurus Nomor Induk Berusaha (NIB) agar nantinya segera mendaftarkan produk untuk mendapatkan sertifikasi halal gratis. Kendala yang dialami oleh Ibu Suyanti sepenuhnya dibantu oleh pendamping PPH. Ibu Suyanti hanya perlu menyiapkan dokumen dan berkas persyaratan untuk kepemilikan sertifikasi halal. Para pelaku usaha mendapatkan fasilitas pelatihan gratis dari Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Kediri yang bekerja sama dengan UMKM Joyoboyo Kabupaten Kediri. Salah satu persyaratan yang harus diterapkan pelaku usaha jika sertifikasi halal sudah *launching*, maka dalam pemilihan bahan baku harus menggunakan bahan baku yang memiliki sertifikasi halal pada kemasan, selain itu juga harus memperhatikan kebersihan tempat produksi, dengan mematuhi standart-standart halal yang sudah di tetapkan. Sertifikasi halal terbit pada tanggal 23 Agustus 2022 dan berlaku sampai dengan tanggal 23 Agustus 2026.

2. Analisa Peningkatan USP Pada *Home Industry* Eliz Cookies

Dari segi *Unique*, *Home Industry* Eliz cookies memiliki keunikan yaitu kepemilikansertifikasi halal. Dengan adanya sertifikasi halal bahan baku yang digunakan dipastikan berkualitas, aman untuk dikonsumsi dan tidak menggunakan pengawet. Sehingga produk Eliz Cookies hanya mampu bertahan hingga 3 bulan di suhu ruang. Pada segi *Selling Home Industry* Eliz Cookies menjalin afiliasi dengan UMKM binaan Dinas Koperasi dan UMKM, yaitu UMKM Joyoboyo Kabupaten Kediri. Keuntungan yang didapat oleh *Home Industry* Eliz Cookies berupa menjadi mitra wirausaha, yang mana pelaku usaha yang terafiliasi dengan UMKM Joyoboyo diikut sertakan dalam event bazaar lokal di Kabupaten Kediri untuk memperkenalkan produk pelaku usaha dibawah naungan UMKM Joyoboyo, sehingga diharapkan produk dapat dikenal masyarakat dan mampu bersaing. Sedangkan dari segi *Proposition*, *Home Industry* Eliz Cookies mengedepankan sisi pelayanan. Dengan bekal ilmu yang didapatkan ketika mengikuti pelatihan dari Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Kediri, kaitannya dengan peningkatan pengetahuan pelayanan dan kemampuan serta servicing perusahaan untuk menunjang produksi. *Home Industry* Eliz Cookies melakukan investasi mesin dengan membeli alat-alat yang terbaik di kelasnya, sehingga mampu meningkatkan mobilitas produksi.

3. Analisa Peran Sertifikasi Halal Dalam Meningkatkan USP Pada *Home Industry* Eliz Cookies

Pencantuman label halal pada produk diberikan setelah pelaku usaha menyatakan produk yang diperdagangkannya halal dikonsumsi oleh konsumen muslim. Kepemilikan sertifikasi halal pada UMKM/pelaku usaha yaitu dengan melakukan pendaftaran melalui website secara online yang dibantu oleh Pendamping PPH dan pelaku usaha harus menunggu hingga sertifikasi halal terbit dalam kurun waktu 1 bulan/lebih. Pendamping PPH memiliki peran yang penting untuk mendampingi pelaku usaha dalam upaya *self declare* dengan mendaftarkan produk usahanya mendapatkan sertifikasi halal dan juga mengawasi proses pengolahan produk halal yang didaftarkan. Kenaikan penjualan yang signifikan terjadi mulai dari tahun 2021 dengan perolehan 84 lusin, tahun 2022 memperoleh 108 lusin, hingga di tahun 2023 memperoleh 144 lusin kue kering dengan kemasan 500 gram. *Home Industry* Eliz Cookies memperluas jaringan untuk memasarkan produknya di beberapa Kota di Jawa Timur, seperti Surabaya, Mojokerto, Jombang dan Blitar. Karyawan bekerja 4 hari selama 1 pekan dimulai pukul 07.00-16.00 WIB. Upaya *Home Industry* Eliz Cookies dalam mempromosikan bahwa produknya tersebut halal adalah dengan menambahkan logo halal pada kemasan. Memiliki USP dibandingkan dengan produk kompetitor, adalah keuntungan kompetitif sehingga membuat produk menjadi lebih bernilai di mata konsumen. Produk yang sudah memiliki logo halal pada kemasannya memiliki *Unique Selling Proposition* sebagai

strategi penjualan yang unik dan memiliki citra positif di mata para konsumen. Produk berlabel halal mempunyai potensi dan manfaat secara ekonomi. Dari sudut pandang ekonomi penggunaan sertifikat halal dan label halal memberikan manfaat ekonomi kepada pelaku usaha. Pelaku usaha pun memperoleh kelebihan (nilai kompetitif) dari hasil penjualan yang dipasarkan. Bahkan peluangnya jauh lebih baik dan lebih terbuka luas (access to market). Dengan melabelisasi halal suatu produk yang di produksi oleh para pelaku usaha merupakan salah satu strategi didalam mempertahankan dan mengembangkan usahanya serta di dalam merebut dan menguasai pangsa pasar.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka saran yang dapat diajukan peneliti selaku penulis:

1. Bagi pengusaha perlu senantiasa berinovasi dan selalu menjaga konsistensi rasa agar tetap bertahan dalam kondisi apapun, selalu menjaga kualitas bahan sesuai dengan standar-standar yang ditetapkan pada saat pengurusan sertifikasi halal dan meningkatkan kualitas pelayanan terhadap konsumen agar dapat menjaga angka penjualan stabil hingga *level up*.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk menelaah lebih banyak referensi yang terkait. Peneliti menyadari bahwa masih banyak terdapat kelemahan dan kekurangan dalam pembahasan skripsi ini. Maka dari itu, penulis berharap agar suatu saat penelitian ini dapat di kembangkan lagi dengan cakupan yang lebih spesifik dan terperinci.